

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Sakripsi, 12 Januari 2024

SITI MARYAMAH

**PERAN PEKERJA SOSIAL SEBAGAI KONSELOR DALAM
MEMBERIKAN DUKUNGAN SOSIAL PADA PENYANDANG
DISABILITAS RUNGU WICARA (BRSPDSRW) MELATI
JAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pekerja sosial sebagai konselor dalam memberikan dukungan sosial pada penyandang disabilitas sensorik kunci wicara pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Melati Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati dan informan penelitian adalah pimpinan atau Kepala Balai Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Wicara Melati, pekerja sosial, pendamping dan warga binaan sosial yang berada di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati berjumlah 8 orang. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Pekerja sosial sebagai konselor di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta sudah memberikan pelayanan kepada penyandang disabilitas rungu wicara yaitu dengan melakukan asesmen psikososial, stabilisasi berkelanjutan, penyembuhan sosial dan evaluasi praktik. Selanjutnya pekerja sosial di Balai Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (BRSPDSRW) Wicara Melati juga sudah memberikan dukungan sosial berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi bagi penyandang disabilitas eungu wicara. Faktor pendukung dalam pemberian dukungan kepada penyandang disabilitas di BRSPDSRW Melati Jakarta adalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dan memiliki relasi yang cukup luas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidakmampuan orang tua atau pihak keluarga dalam berkomitmen untuk rutin melakukan konseling bagi klien. Selain itu, masih rendahnya penerimaan kondisi anggota keluarga yang berbeda.

Kata Kunci: Pekerja sosial, konselor, penyandang disabilitas, dukungan sosial, sensorik rungu wicara